

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari hasil penelitian kualitatif tentang gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio plasenta di Puskesmas Pembantu Plered tahun 2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kejadian retensio plasenta yang dialami ibu adalah his yang lembek dikarenakan tidak dilakukannya IMD yang dapat merangsang kontraksi uterus.
2. Faktor predisposisi kejadian retensio plasenta yang dialami ibu adalah status anemia dikarenakan P1 tidak mengonsumsi tablet Fe dan riwayat caesar yang menyebabkan terbentuknya luka parut serta penipisan dinding rahim.
3. Penatalaksanaan retensio plasenta yang dilakukan di Pustu Plered sebagian besar sudah sesuai dengan SOP, namun beberapa tindakan tidak dilakukan karena pencegahan infeksi yang kurang dilihat dari B1 yang hanya menggunakan sarung tangan bersih pada saat melakukan manual plasenta, dan tidak dilakukannya pemberian analgetik sebelum manual plasenta sebagai asuhan sayang ibu.

4. Tidak terdapat komplikasi pada ibu dengan kejadian retensio plasenta karena perdarahan masih normal, B1 sudah menangani perdarahan dengan tepat sehingga tidak terjadi komplikasi.

5.2 Saran

5.2.1 Institusi pendidikan

Dalam menerapkan hasil temuan di lahan dengan menerapkan kajian khusus tentang materi retensio plasenta, penambahan dalam kegiatan laboratorium dan deteksi dini dalam penanganan kasus retensio plasenta agar dapat diterapkan di lahan saat mendapatkan kasus retensio plasenta.

5.2.2 Peneliti

Semoga peneliti bisa mendapat pengalaman baru tentang penelitian kualitatif dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani pendidikan tentang retensio plasenta, kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan komunikasi *indepth interview* dan deteksi dini retensio plasenta.

5.2.3 Tenaga kesehatan

Diharapkan bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dengan cara petugas selalu melakukan tindakan sesuai SOP yang telah ditetapkan serta meningkatkan kembali pelayanan sesuai standar dan kewenangan bidan serta meningkatkan upaya

preventif melalui deteksi dini pada *antenatal care* untuk mencegah kegawatdaruratan.